

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh terkait Manajemen Pembelajaran *Boarding School* di MAN 1 Langkat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan Program *Boarding School* di MAN 1 Langkat meliputi beberapa tahapan penting. Ini termasuk menetapkan tujuan serta target dari *boarding school*, merumuskan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan target tersebut, menentukan sumber daya yang diperlukan, serta menetapkan indikator atau standar yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan dan target *boarding school*. Dalam rencana ini, kegiatan-kegiatan yang telah diatur meliputi pelaksanaan di lingkungan asrama seperti bimbel dan setoran hafalan, dan juga di luar asrama seperti renang dan rihlah. Seluruh kegiatan ini memiliki jadwal yang terstruktur dengan baik, termasuk aktivitas yang dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, semesteran, bahkan tahunan. Semua elemen ini telah tertata dengan sistematis dalam jadwal kegiatan yang telah disusun.
2. Pengorganisasian Pembelajaran Program *Boarding School* di MAN 1 Langkat mencakup langkah-langkah berikut dalam lingkup *boarding school*:
 1. Pemetaan sumber daya, pengembangan tugas, serta perancangan prosedur yang diperlukan untuk pelaksanaan program *boarding school*.
 2. Pembentukan struktur organisasi yang jelas, mencerminkan hierarki wewenang dan tanggung jawab yang tegas.
 3. Pelaksanaan kegiatan rekrutmen, seleksi, pelatihan, dan peningkatan kapabilitas sumber daya manusia/tenaga kerja yang terlibat dalam program *boarding school*.
 4. Penempatan sumber daya manusia pada peran-peran yang paling sesuai, mempertimbangkan kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki.
3. Pelaksanaan Program *Boarding School* di MAN 1 Langkat berjalan secara efisien dan optimal. Setiap musyrif dan musyrifah telah menjalankan tanggung jawab dan peran mereka dengan sungguh-sungguh. Para asatidz

juga telah mengatur kegiatan pembelajaran dengan variasi, yang berdampak pada keterlibatan dan semangat siswa dalam proses belajar. Meskipun demikian, terkadang masih ada beberapa siswa yang merasa rindu akan keluarga atau merasakan kelelahan akibat jadwal harian yang padat.

4. Pengawasan pelaksanaan Program *Boarding School* di MAN 1 Langkat diawasi secara berkala, meliputi interval harian, mingguan, bulanan, akhir semester, hingga akhir tahun ajaran. Pengawasan sehari-hari dijalankan oleh musyrif-musyrifah yang secara konstan mendampingi siswa dalam aktivitas sehari-hari di kamar asrama..

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dari penelitian tentang manajemen program *boarding school* di MAN 1 Langkat, peneliti menyusun beberapa rekomendasi yang dapat diusulkan sebagai berikut:

1. Bagi Kementerian Agama Madrasah: Program *boarding school* di Madrasah yang didukung oleh Kementerian Agama telah terbukti efektif dan efisien dalam menerapkan nilai-nilai keislaman, akhlakul karimah, dan kehidupan sosial yang positif bagi para siswa. Visi Misi madrasah dapat tercapai dengan baik melalui program ini, sehingga masyarakat semakin percaya dan menghargai peran madrasah dalam pendidikan. Meskipun tingkatan Madrasah Ibtidaiyah, namun implementasi program *boarding school* telah terbukti layak dan memberikan manfaat bagi para siswa. Pentingnya manajemen yang baik dan matang dalam pelaksanaan program *boarding school* tidak dapat diabaikan. Keberhasilan program ini sangat tergantung pada sosok top manajer yang visioner dan disiplin dalam mengelola *boarding school*. Diperlukan keseriusan dan komitmen penuh untuk mencapai kemajuan dan perkembangan yang diharapkan. Dukungan dari Kementerian Agama sangat penting dalam menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan dalam *boarding school*. Kebijakan anggaran yang mendukung dan alokasi dana untuk *boarding school* akan membantu memastikan keberlangsungan program ini. Selain itu, pelatihan dan diklat bagi para asatidz juga perlu diberikan untuk meningkatkan kualitas

pengelolaan pendidikan dalam *boarding school*. Materi-materi terkait manajemen pendidikan, metode pembelajaran, dan media pembelajaran akan membekali para asatidz dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola *boarding school* dengan lebih baik. Dengan adanya dukungan dan perhatian dari Kementerian Agama, serta manajemen yang baik dan matang, program *boarding school* di Madrasah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat positif bagi para siswa. Penerapan nilai-nilai keislaman dan akhlakul karimah dalam lingkungan *boarding school* akan membentuk generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia, sesuai dengan visi dan misi madrasah.

2. Bagi Kepala Madrasah dan Guru Merupakan kebanggaan tersendiri jika madrasah yang mereka pimpin mendapat pujian dari masyarakat karena prestasi yang gemilang dan sikap disiplin yang terjaga dengan baik. Selain itu, akhlak siswa yang terpuji juga menjadi nilai tambah yang luar biasa. Untuk mencapai prestasi dan keberhasilan tersebut, diperlukan kerjasama yang erat antara madrasah dan *boarding school*. Di MAN 1 Langkat, kerjasama ini bisa berjalan lancar karena para asatidz dan musyrif-musyrifah juga berperan sebagai tenaga pendidik di madrasah. Agar prestasi dan keberhasilan tersebut tetap berlanjut, kepala madrasah dan dewan guru harus mengupayakan pembangunan budaya berprestasi dalam berbagai aspek pendidikan. Disiplin kerja, pendekatan pembelajaran yang inovatif, budaya jujur, tanggungjawab, bersih, sehat, rapi, hijau, serta menggali minat baca pada siswa menjadi fokus utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan berprestasi.

Bagi Pengurus *Boarding school* : Ketua dan pengurus *boarding school* memiliki peran krusial dalam kelancaran kegiatan *boarding school* di MAN 1 Langkat. Mereka menjadi pilar utama dalam pengelolaan dan pengembangan *boarding school* yang semakin diminati oleh masyarakat. Untuk menjaga eksistensinya dan meningkatkan kualitas layanan, ketua dan pengurus harus terus berupaya meningkatkan kinerja serta mengembangkan program-program dan kegiatan yang menantang bagi siswa serta meningkatkan fasilitas pendukung. Saat menghadapi hambatan

dan permasalahan, mereka melakukan analisis mendalam dan melaporkan temuan tersebut kepada pimpinan untuk segera ditindaklanjuti dan diatasi dengan harapan masalah tersebut dapat segera teratasi dan tidak terulang di masa mendatang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN